BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *emotional maturity* dan *personal adjustment* yang berarti semakin tinggi *emotional maturity* maka semakin tinggi juga *personal adjustment*. Sebaliknya semakin rendah *emotional maturity* diikuti juga semakin rendah *personal adjustment* yag dimiliki.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan di dalamnya. Untuk itu, ada beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan terkait dengan penelitian yang serupa, yaitu:

1. Bagi Mahasiswa atau Santri Baru di Pondok Pesantren

   Diharapkan untuk dapat memiliki kemampuan untuk mengontrol emosi dengan baik dalam menghadapi semua masalah. Misalnya, untuk menghadapi hubungan dengan orang lain dan lingkungannya yang terjadi setiap waktu. Maka dari itu diperlukan emosi yang matang pada setiap individu untuk saling menghargai, menghormati, serta memiliki sikap toleransi antar sesama teman dan lingkungannya. Serta dianjurkan agar saling terbuka, jika ada permaslahan dibicaran atau berbagi dengan orang lain supaya terjalin hubungan yang hangat. Sehingga individu dapat melakukan *personal adjustment* dengan kondisi yang dihadapinya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bagi Pesantren

   Disarankan agar mengadakan tambahan kegiatan dalam lingkup pesantren dengan melibatkan mahasiswa atau santri baru guna untuk mengoptimalkan *personal adjustment* yang dimiliki.

3. Bagi peneliti selanjutnya

   Peneliti selanjutnya disarankan agar mencermati faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap *personal adjustment* seperti motif, konsep diri, persepsi, sikap, kepribadian, inteligensi dan minat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id